

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam menitikberatkan pada perubahan perilaku manusia dengan konotasi pada pendidikan etika. Selain itu, pengertian ini menekankan aspek produktivitas dan kreativitas manusia dalam peran dan profesinya dalam kehidupan bermasyarakat dan alam semesta. Pendidikan Islam merupakan upaya untuk mengembangkan, mendorong, dan mengajak manusia untuk lebih maju berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang luhur, sehingga terbentuk kepribadian yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan.

Pendidikan Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan Internalisasi pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan pengalaman peserta didik tentang Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal iman, taqwa, berbangsa dan bernegara, serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Program pendidikan Islam secara normatif sarat dengan nilai-nilai transendental Ilahiyah dan Insaniyah. Nilai-nilai tersebut terbingkai dalam bingkai besar yaitu humanisme teosentris. Program atau teori humanisme teosentris merupakan teori pendidikan yang berorientasi pada aksi (*action*) untuk dapat melihat dampak sosialnya. Untuk menekankan perlunya aksi, nilai-nilai karakter yang humanis teosentris itu diangkat sebagai paradigma ideologi pendidikan Islam.

Nilai-nilai pendidikan Islam pada dasarnya berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang meliputi semua aspek kehidupan. Baik itu mengatur tentang hubungan manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungannya. Dan pendidikan disini bertugas untuk mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai Islam tersebut.

Upaya dalam menanamkan nilai – nilai Pendidikan Islam pada peserta didik yakni memberikan pendidikan aqidah, ibadah dan syariah, akhlak, hafalan doa-doa dan surat-surat pendek, metode yang digunakan adalah metode lisan secara spontanitas, metode demonstrasi, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode memberi hadiah (*reward*) maupun hukuman, juga metode memberi nasehat.

Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam yang biasa diterapkan di satuan pendidikan yakni dengan mengadakan kegiatan - kegiatan pembelajaran baik kegiatan Intrakurikuler maupun Ekstrakurikuler. Dalam upaya melaksanakan Internalisasi nilai nilai Pendidikan Islam tidak hanya pada mata pelajaran yang bersifat keagamaan seperti Qur'dits, Aqidah Akhlak, SKI, Fiqih, dan Bahasa Arab. Tetapi juga melalui kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan di sekolah. Dalam hal ini SMA Muara Madani, Cikoneng Pasirjambu Kab. Bandung salah satunya menerapkan kegiatan muhadharah bagi peserta didiknya.

Muhadharah merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau lembaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Dalam kegiatan Muhadharah, terdapat nilai-nilai Pendidikan Islam yang bertujuan menumbuhkan motivasi bagi peserta didik. Karena dalam kegiatan ini, peserta didik dilatih untuk bisa tampil berceramah atau berpidato dengan baik dan sopan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dihadapan publik, dengan berbagai tema dan kreativitas masing-masing peserta didik.¹ Agar dapat menyampaikan ceramah atau pidato dihadapan orang banyak, kepercayaan diri dan kreativitas menjadi modal dasar yang harus dimiliki.

Rendahnya kepercayaan diri disebabkan karena banyak faktor, dan untuk mengatasinya perlu dilakukan upaya yang dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri tersebut. Salah satu upaya tersebut yakni dengan diadakan kegiatan

¹Aulia Zahara, Skripsi Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta didik di Pondok Pesantren al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020, hlm. 4.

muhadharah. Pengertian muhadharah dikenal sebagai kegiatan untuk latihan ceramah atau berpidato yang ditekankan pada kemampuan seorang peserta didik seorang peserta didik. Muhadharah merupakan kegiatan yang melatih peserta didik agar peserta didik aktif dan mampu berbicara dengan baik di depan umum guna menyebarkan ajaran-ajaran Islam kepada orang banyak. Muhadharah juga merupakan kegiatan peserta didik untuk berlatih pidato dan berbicara di depan umum dengan baik.²

Tujuan dari kegiatan muhadharah yaitu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik terutama dalam hal ceramah juga berdakwah dan agar peserta didik mempunyai mental yang baik ketika tampil di depan teman-temannya dengan rasa penuh percaya diri. Dengan kegiatan muhadharah, maka akan melatih peserta didik agar meningkatkan kemampuan berbicaranya di depan orang banyak sehingga melatih mental peserta didik tersebut. Tidak hanya itu, diharapkan dengan terlaksananya kegiatan muhadharah dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik sehingga peserta didik dapat berkomunikasi dan berbicara dengan baik saat berhadapan dengan orang banyak atau saat mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Dengan muhadharah, peserta didik dilatih untuk berbicara dengan cara mengutarakan pesan atau pidato dihadapan teman-teman dan gurunya.

Kegiatan muhadharah yang dilakukan dengan model komunikasi satu arah ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk peserta didik. Selain itu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik serta menjadi tempat untuk melatih rasa percaya diri dan mental peserta didik untuk berbicara dihadapan teman-temannya dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam menelusuri dan mendalami tema-tema muhadharah yang berlangsung. Dengan adanya kegiatan muhadharah, para peserta didik dibiasakan dan dilatih untuk berbicara dan menyampaikan pidato di hadapan peserta didik yang lain dengan bergantian seperti

² Aulia Zahara, Skripsi Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta didik di Pondok Pesantren al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu, hal. 247

seorang da'i yang sedang menyebarkan ajaran-ajaran Islam yang sebelumnya mereka telah ditunjuk oleh pengurus sebagai petugas muhadharah.³

Berhubungan dengan hal tersebut SMA Muara Madani menerapkan kegiatan muhadharah sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di SMA Muara Madani. Setiap peserta didik yang ditunjuk wajib menyampaikan ceramah atau pidato yang telah ditunjuk sebelumnya oleh Pembina dan pelatih muhadharah. Dengan kegiatan ini para peserta didik dibiasakan untuk berbicara mengutarakan pesan dihadapan orang banyak satu persatu untuk maju secara bergantian seperti seorang da'i ketika berpidato dan menyampaikan pesan-pesan dakwah. Maka dari itu, muhadharah adalah salah satu media latihan untuk berpidato bagi para peserta didik yang selalu dilakukan setiap minggunya. Hingga para peserta didik tersebut terlihat terbiasa untuk berbicara dengan rasa percaya diri yang penuh dihadapan banyak orang juga pandai berceramah dan menyampaikan pesan-pesan dakwah di khalayak ramai.

Peserta didik yang masih merasa takut untuk berbicara dihadapan peserta didik yang lain akan timbul rasa gugup dan panik yang akhirnya mengganggu pikiran. Mengenai ketidakmampuan berkomunikasi dengan baik bisa mengakibatkan individu tidak percaya diri saat tampil dihadapan umum. Adapun penyebabnya yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pidato, latihan dan pembiasaan diri dari individu yang harus percaya dengan kelebihan dan potensi yang ada dalam dirinya sendiri ketika berbicara di depan umum.⁴

Kegiatan muhadharah di SMA Muara Madani telah terlaksana dengan rutin setiap minggunya. Kegiatan muhadharah di SMA Muara Madani ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu setelah sholat isya. Setiap peserta didik mendapatkan giliran untuk tampil mengisi kegiatan muhadharah tanpa terkecuali. Kegiatan

³ Aulia Zahara, Skripsi Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta didik di Pondok Pesantren al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

⁴ Fima Riska Oktari, Skripsi, Program Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Peserta didik Pondok Pesantren Darul Falah Teluk Betung Bandar Lampung, (Bandar Lampung: UIN Raden Inatan Lampung, 2017)

muhadharah ini dinilai sudah cukup baik, namun masih harus dilakukan perbaikan-perbaikan juga mencoba langkah-langkah baru yang lebih menarik dan upaya terbaik agar hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut menjadi lebih baik lagi dan menampakkan hasil yang maksimal. Dari ketercapaian tujuan kegiatan ini, peneliti masih menemukan beberapa kendala diantaranya, a) Masih adanya peserta didik yang merasa takut, gugup dan demam panggung saat tampil di hadapan publik bahkan ada yang mencari-cari alasan agar tidak tampil saking takutnya, b) Masih adanya peserta didik yang terpaksa menggunakan teks saat berpidato dan tidak menguasai materi pidato dengan baik, c) Masih adanya peserta didik yang kebingungan bersikap saat di depan publik yang akhirnya tampil dengan meniru penampilan teman yang lainnya bahkan ada yang tampil dengan sikap pecicilan yang akhirnya bersikap tidak sopan, d) Tampilan dari tiap firqoh (kelompok) muhadharah yang masih terkesan monoton, semisal dari gaya MC membawakan acara, para petugas pidato dan lainnya, yang apabila tidak diperbarui akan menimbulkan kejenuhan.

Berdasarkan kendala - kendala yang sudah dipaparkan mengenai kurangnya kepercayaan diri dan kurangnya kreativitas peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan melakukan penelitian dengan judul "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri dan Kreativitas Peserta Didik Melalui Kegiatan Muhadharah".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Program Kegiatan Muhadharah Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri dan Kreativitas Peserta Didik?
2. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri dan Kreativitas Peserta Didik?
3. Bagaimana hasil Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam menumbuhkan kepercayaan diri dan kreativitas peserta didik Melalui Kegiatan Muhadharah di SMA Muara Madani?

4. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan Muhadharah dalam menumbuhkan kepercayaan diri dan kreativitas peserta didik di SMA Muara Madani?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi:

1. Program kegiatan muhadharah dalam menumbuhkan kepercayaan diri dan kreativitas peserta didik?
2. Pelaksanaan kegiatan muhadharah dalam menumbuhkan kepercayaan diri dan kreativitas peserta didik?
3. Hasil internalisasi nilai-nilai pendidikan islam dalam menumbuhkan kepercayaan diri dan kreativitas peserta didik melalui kegiatan muhadharah di SMA Muara Madani?
4. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan Muhadharah dalam menumbuhkan kepercayaan diri dan kreativitas peserta didik di SMA Muara Madani?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil kajian ini ditinjau dari dua sisi, yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kegiatan muhadharah sebagai wadah untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan kreativitas seorang peserta didik.
- b. Menambah khazanah keilmuan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai nilai-nilai Pendidikan Islam melalui kegiatan muhadharah untuk menumbuhkan kepercayaan dan kreativitas juga membentuk akhlak peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Khalayak umum.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama yang bertujuan

menumbuhkan motivasi positif berupa kepercayaan diri dan sikap kreatif dalam diri peserta didik.

b. Bagi Peneliti.

Sangat besar manfaatnya karena hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan keilmuan yang lebih mendalam mengenai pentingnya Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam bagi peserta didik yang diharapkan dapat menumbuhkan sikap dan akhlak yang baik. Selain itu manfaat bagi peneliti adalah menjadi bahan penelitian dalam penyusunan tesis yang merupakan sebuah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa didik.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi arahan oleh pelaksana pendidikan di SMA Muara Madani. Selain itu, penelitian ini bisa menjadikan bahan acuan dalam Pengembangan segala kegiatan ekstrakurikuler yang bermuatan keagamaan serta untuk selanjutnya digunakan oleh peneliti yang lain sebagai sumber informasi terhadap permasalahan yang serupa tetapi dengan obyek yang berbeda.

d. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan catatan serta perbaikan dalam mendidik dan membina serta mengarahkan peserta didiknya agar menjadi pribadi yang memiliki motivasi diri yang kuat, percaya diri, piawai dalam berdakwah, kreatif dan tentunya berakhlakul karimah.

E. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun Penelitian)	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Marfuatus Sholihah	Program Kegiatan Muhadharah	kegiatan muhadharah yang	sama-sama akan meneliti mengenai kegiatan	terletak pada variabelnya pada

		<p>Dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Peserta didik Pondok Pesantren Ibnu Qayyim Putra Yogyakarta</p>	<p>dilakukan dua kali seminggu bagi peserta didik dari kelas 1 hingga kelas 6 di pondok pesantren Ibnu qayyim Putri Yogyakarta tampak berjalan dengan baik namun masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan kegiatan tersebut sehingga belum terlihat optimal kendala tersebut antara lain rendahnya motivasi peserta didik dan kurangnya dalam penguasaan</p>	<p>muhadharah dan juga menggunakan penelitian kualitatif</p>	<p>penelitian tersebut tidak adanya variabel ketiga dan variabel kedua mengkaji kemahiran berbicara bahasa Arab sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan mengkaji mengenai kepercayaan diri dan kreativitas</p>
--	--	--	--	--	--

			<p>kosakata dua masih terdapatn ya peserta didik yang kurang percaya diri ketika latihan pidato 3 minimnya waktu yang diberikan kepada sanksi untuk berlatih pidato di samping terdapatn ya beberapa kendala namun juga terdapat beberapa faktor pendukun g yang menyebab kan kegiatan ini berjalan dengan baik antara lain dukungan dari pimpinan pondok</p>	
--	--	--	---	--

			para Ustadz dan musyrik karyawan pondok juga adanya kerjasama yang baik dari para wali peserta didik dan masyarakat sekitar		
2	H. M. Daviq Ardiansyah	Program Pesantren Dalam Mengembangkan Multitalenta Peserta didik Melalui Kegiatan Muhadharah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Langkap Besuki Situbondo)	pondok pesantren merupakan sistem identifikasi kemampuan peserta didik untuk menggali potensinya. Proses pembinaan peserta didik multitalenta melalui kegiatan muhadharah yang berlaku setiap 2 minggu sekali dan fokus pada pengemba	sama-sama ingin meneliti mengenai kegiatan muhadharah dan pengaruhnya. Penelitian menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif	terletak pada variabelnya. Penelitian terdahulu fokus pada pengembangan multitalenta peserta didik sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah menumbuhkan kepercayaan diri dan kreativitas.

			ngan dan penemuan muhadharah		
3	Finy Fitriani	Peran Kegiatan Muhadharah Dalam Melatih Kecerdasan Linguistik Dan Self Confidence Di SD Islam Pondok Modern Ar-Risalah Ponorogo	pelaksanaan kegiatan muhadharah diadakan dua minggu sekali pada hari kamis setelah selesainya jam pelajaran di mana bergantian dengan kegiatan pramuka. Bila minggu pertama kegiatan pramuka, maka minggu selanjutnya adalah Muhadharah, seperti itu seterusnya. Peserta didik kelas 5 SD Islam pondok modern	sama-sama akan meneliti mengenai kegiatan muhadharah dan juga menggunakan penelitian kualitatif	perbedaan terletak pada variabelnya pada penelitian tersebut tidak adanya variabel ketiga dan fokus penelitian adalah pada peran muhadharah dan pelatihan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus kepada proses Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam dan pengaruh dari

			<p>Ar-Risalah menunjukkan kemampuan berbahasa mereka. Sebagian dari mereka ada yang sudah bisa menyampaikan teks pidato dengan luwes dan dapat menggunakan kata-kata yang efektif namun sebagian besar belum terlihat. Faktor pendukung kegiatan muhadharah ini yang pertama pembimbing muhadharah 2 miliu pondok modern yang berbahasa Indonesia</p>		<p>kegiatan muhadharah tersebut terhadap tumbuhnya kepercayaan diri dan kreativitas peserta didik</p>
--	--	--	---	--	---

			<p>3 adanya pembelajaran di dalam kelas tentang pelajaran hadits mahfudhot dan tafsir contoh-contoh berpidato dari kakak kelas maupun pembimbing yang didapatkan secara kontinyu. Adapun faktor penghambatnya yaitu belum munculnya jiwa kompetisi dan pembimbingnya berganti-ganti setiap tahunnya</p>		
--	--	--	---	--	--

4	Dian Faishal Rahman	Hubungan Antara Intensitas. Bimbingan Muhadharah Dengan Kepercayaan Diri Berbicara di Depan Publik Pada Peserta didik Kelas 1 KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta	P enelitian ini meneliti tentang hubungan antara intensitas bimbingan muhadharah dengan kepercayaan diri berbicara di depan publik pada peserta didik kelas 1 KMI di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. Dan hasil dari penelitian tersebut adalah intensitas	sama-sama akan meneliti mengenai kegiatan muhadharah, pengaruh akan meningkatnya kepercayaan dan kreativitas peserta didik	penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan yang akan dilakukan adalah kualitatif. Juga perbedaan terletak pada variabelnya. Pada penelitian tersebut tidak adanya variabel ketiga dan fokus penelitian adalah pada peran muhadharah dan kepercayaan diri, sedangkan penelitian yang akan
---	---------------------	---	---	--	---

			<p>mengikuti bimbingan muhadharah pada peserta didik kelas 1 KMI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam menunjukkan bahwa peserta didik memiliki intensitas mengikuti bimbingan dengan baik yakni dengan presentase yang tinggi sebesar 37,7%, tingkat sedang 57,4%,</p>	<p>dilakukan adalah fokus kepada proses dalam menumbuhkan kepercayaan diri dan kreativitas peserta didik.</p>
--	--	--	---	---

			<p>dan rendah sebesar 4,9%. Sedangkan tingkat kepercayaan diri peserta didik berbicara didepan publik dikualifikasikan pada tingkat sedang yakni pada tingkat sangat kurang 9,80%, tingkat kurang 19,70%, dan sangat baik 8,20%.⁵</p>	
--	--	--	--	--

⁵Dian Faishal Rahman, *Hubungan Antara Intensitas Bimbingan Muhadhoroh Dengan Kepercayaan Diri Berbicara di Depan Publik Pada Peserta didik Kelas 1 KMI Pondok Pesantren*

F. Kerangka Berpikir

Nilai-nilai pendidikan Islam adalah suatu seperangkat keyakinan atau perasaan dalam diri manusia yang sesuai dengan norma dan ajaran Islam untuk menciptakan insan kamil (manusia sempurna).

Mengingat begitu pentingnya Pendidikan Islam bagi setiap peserta didik maka sekolah ini berusaha untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam tersebut dengan berbagai cara yang diusahakan agar nantinya peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam kehidupannya. Pengembangan Nilai-nilai Pendidikan Islam merupakan upaya dalam menumbuh-kembangkan peserta didik yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.⁶ Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri.⁷

Tumbuhnya kepercayaan diri dalam pribadi peserta didik, maka akan menumbuhkan bakat positif yang lainnya. Sikap kreatif nya semakin terasah, sehingga dapat meningkatkan kualitas karakter diri yang lebih baik. Dengan Internalisasi nilai pendidikan agama yang tepat, melalui kegiatan keagamaan yang sesuai, maka diharapkan peserta didik memiliki akhlak yang baik, mandiri dan menjadi pribadi insan yang sempurna.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan

Ta'mirul Islam Surakarta, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2016.

⁶ Ghufron, M. Nur, Risnawati S., Rini. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Ar Ruz Media Yogyakarta

⁷ <https://www.qubisa.com/article/pengertian-kepercayaan-diri-cara-meningkatkan-rasa-percaya-diri>

cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru. Selain itu, kreativitas adalah hal-hal yang membuat kita takjub dengan hal-hal baru, karena kreativitas bisa mewujudkan ide-ide cemerlang kita.⁸

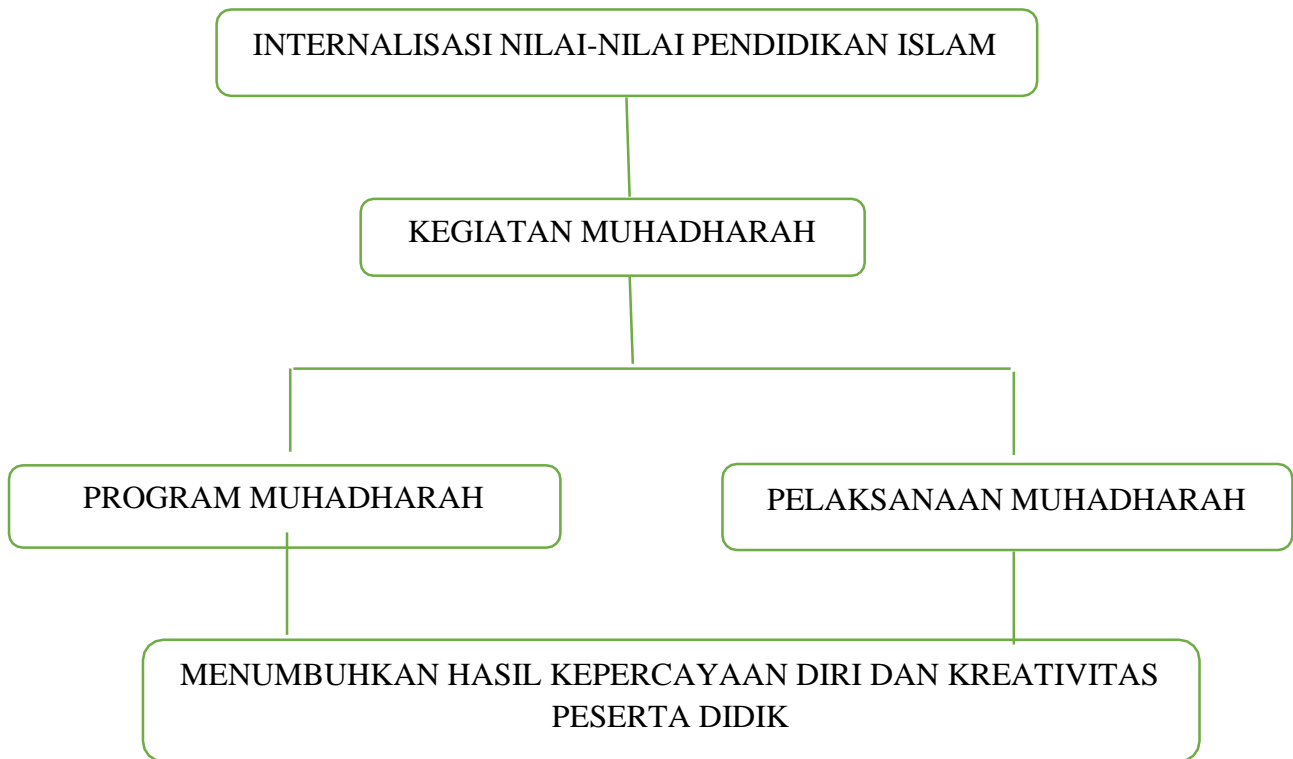
Kegiatan muhadharah merupakan kegiatan yang melatih kemampuan dan keberanian peserta didik untuk berbicara di depan umum atau berorasi.⁹ Kegiatan ini diharapkan mampu mendidik para peserta didik agar terampil dan mampu berbicara di depan khalayak untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam di hadapan umum dengan penuh percaya diri. Dalam kegiatan muhadharah, peserta didik tidak hanya dimotivasi untuk bersikap lebih percaya diri, melainkan peserta didik mampu menjadi pribadi yang siap action dalam berbagai situasi dan kondisi. Khususnya dalam kegiatan kemasyarakatan yang bernuansa islami.

Nilai-nilai Pendidikan Islam yang sudah ditanamkan di SMA Muara Madani ini meliputi penanaman motivasi dan penanaman nilai akhlak. SMA Muara Madani memiliki beberapa program unggulan yang menjadi sarana untuk membentuk pribadi peserta didik yang lebih baik lagi. Program unggulan tersebut salah satunya dikemas dalam kegiatan muhadharah. Dengan Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan muhadharah ini diharapkan sikap kepercayaan diri dan kreativitas peserta didik akan tumbuh dan berkembang dengan baik dan sempurna. Hasil yang diraih menunjukkan dampak positif dan manfaat bagi peserta didik. Bukan hanya saat ini namun juga membawa dampak positif hingga menuju masa depannya kelak.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti menggambarkan melalui skema alur kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:

⁸ <https://www.studilmu.com/blogs/details/pengertian-kreativitas-dan-contoh-kreativitas>

⁹ Dliyauddin, Arie, Zainul Abidin, Agus Wedi "Penerapan Prinsip Belajar Behavioristik dalam Kegiatan Muhadharah di Tarbiatul Muallimin Al-Islaiyah Al-Amien Prenduan Sumenep Madura" Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, Vol. 2 No. 3, November 2019, Hal 169.



Gambar 1. 1
Skema Kerangka Berpikir